

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus(*case study*). Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha memahami suatu makna dalam sebuah peristiwa interaksi perilaku manusia dalam kondisi dan situasi tertentu untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>1</sup>Penelitian kualitatif ialah mengumpulkan data pada suatu latar alami yang tujuannya untuk mengungkap kejadian yang terjadi, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan studi kasus(*study case*) sendiri adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh, berkesinambungan, terperinci dan mendalam tentang ihwal suatu masalah peristiwa serta aktivitas secara perorangan, kelompok, lembaga atau organisasi.<sup>2</sup>Jenis pendekatan kualitatif studi kasus yang dipakai pada penelitian ini adalah tipe studi kasus *instrinsik* yang mana berfokus pada kasus itu sendiri yang merupakan kasus yang tidak biasa atau unik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)H.143

<sup>2</sup>Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017.

<sup>3</sup>John Creswell, *Riset Pendidikan; Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, trans. oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyani Soetjipto, Cet.1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)H.139

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti atau mempelajari tentang gambaran proses mencapai kebahagiaan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam perkuliahan *online* di masa pandemi COVID-19.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini mengambil beberapa tempat, tapi masih berada di Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan lewat komunikasi secara *online* karena tempat tinggal subjek yang berbeda-beda.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian merupakan hasil pilihan berdasarkan dengan *purposive sampling* yaitu sampel yang berfokus atau bertujuan dengan kata lain memiliki kriteria.<sup>4</sup>Kriteria subjek penelitian sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018-2019
- b. Sedang menjalani perkuliahan *online*
- c. Memiliki kebahagiaan dalam menjalani proses perkuliahan *onlinesesuai* dengan *screening* tes awal melalui wawancara dan menggunakan skala psikologi yang dimodifikasi pada skripsi dengan judul “Kebahagiaan pada

---

<sup>4</sup>Johan Widagdo, “Persepsi Mahasiswa dalam Implementasi E-Learning Menggunakan Web di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang,” *Universitas Negeri Semarang*, 2015.

Informal Caregiver Penderita Skizofrenia” yang disusun oleh Tri Isnaeni.

Berikuttes screening yang dilakukan.

**Tabel1. Test Screening Kebahagiaan**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1.	Secara umum saya menganggap diri saya bahagia							
2.	Dibandingkan dengan orang lain, saya menganggap diri sayabahagia							
3.	Sebagian orang sangat bahagia. Mereka menikmati hidup apapun yang terjadi dan mendapatkan hampir segalanya yang mereka inginkan. Apakah kondisi ini mirip dengan anda?							
4.	Sebagian orang sangat bahagia. Walaupun tidak tertekan, mereka tidak terlihat bahagia. Apakah kondisi ini mirip dengan anda?							
5.	Selama menjalani perkuliahan online Hal apa yang membuat anda bahagia? Hal apa yang membuat anda tidak bahagia							

Keterangan: semakin rendah skor yang diberikan semakin tidak sesuai dengan anda.

Berdasarkan kriteria di atas yang peneliti buat, peneliti berhasil mengumpulkan tiga orang mahasiswa yang sesuai dandominan memiliki tingkat kebahagiaan sedang dan tinggi berdasarkan hasil dari test screening awal sehingga dapat dijadikan subjek pada penelitian ini.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel dalam suatu penelitian. Peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebahagiaan mahasiswa dan bagaimana proses mencapai kebahagiaan mahasiswa dalam menjalani belajar *online* di masa pandemi.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data penelitian ini berbentuk kualitatif deskripsi, kesimpulan pada catatan-catatan peneliti ketika berhadapan dengan subjek. Sesuai dengan bentuk data kualitatif yang dapat diproses dengan penarikan kesimpulan untuk data akhir. Adapun pada penelitian data dikumpulkan berupa data primer mengenai : 1) Bagaimana gambaran kebahagiaan menurut mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. 2) Bagaimana gambaran proses mencapai kebahagiaan kuliah *online* mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi COVID-19, dan 3) Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebahagiaan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam perkuliahan online pada masa pandemi COVID-19.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diaplikasikan berupa sumber data primer yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara yang dilakukan melalui media komunikasi seperti chat personal atau panggilan telpon. Adapun data pelengkap atau data sekunder dari penelitian ini adalah buku, artikel, skripsi, jurnal serta literatur lainnya yang berkaitan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Selanjutnya akan dibahas mengenai metode pengumpulan data, yang dipakai adalah: Wawancara yaitu sebuah prosedur untuk berkomunikasi oleh minimal berpasangan, atas dasar bersedia dan dalam setting alamiah, topik pembahasan sudah ditetapkan dengan memprioritaskan rasa saling percaya (*trust*) dalam proses memahami.<sup>5</sup> Wawancara dilaksanakan oleh peneliti kepada subjek untuk mendapatkan data yang benar juga berkaitan dengan apa yang menjadi masalah dalam penelitian.

Penulis menggunakan wawancara mendalam (*in-depth in interviewing*), yaitu wawancara dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bebas, terbuka, dan tidak dengan suasana yang resmi. Prioritas dalam wawancara mendalam ini adalah untuk dapat mempresentasikan sebuah komposisi seperti kepribadian individu, sebuah kejadian, aktivitas, perasaan, ambisi, tanggapan atau opini, tingkat dan bentuk keterlibatan dan sebagainya. Jenis wawancara mendalam yang digunakan adalah jenis semi terstruktur yang bersifat lebih fleksibel, *setting*

---

<sup>5</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan focusgroups; sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Ed.1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)H.29-31

*natural* atau dengan kata lain bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan menekankan pada kedalaman pembahasan.<sup>6</sup>

Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang akan diolah dan disusun peneliti berdasarkan dengan materi yang berkaitan dengan apa yang ingin diketahui peneliti yaitu tentang gambaran kebahagiaan, faktor-faktor dan cara mencapai kebahagiaan pada diri subjek dalam menjalani perkuliahan *online*. Wawancara akan dilakukan melalui media komunikasi seperti chatpersonal atau panggilan telepon.

#### **D. Teknik Pengabsahan Data**

Pengabsahan disebut juga dengan validasi adalah kegiatan yang dilakukan sebagai langkah untuk menjadi bukti jika semua yang telah dilihat dan diteliti oleh penulis sejalan dengan data yang benar ada dan memang benar-benar terjadi baik untuk pembaca ataupun subjek penelitian. Pengabsahan data juga diklaim sebagai teknik pengujian validitas reliabilitas pada penelitian kualitatif yang tertuju pada kriteria derajat kepercayaan, transfer data, kebergantungan, dan kepastian.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini untuk mendapatkan tingkat keabsahan data yang tinggi, peneliti mengaplikasikan triangulasi data yaitu ialah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengambil data selain data yang ada untuk dicek juga dibandingkan dengan data tersebut. Pada penelitian kualitatif diketahui teknik triangulasi ada empat yaitu triangulasi

---

<sup>6</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan focusgroups; sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Ed.1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)H.123

<sup>7</sup>Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.22 No.1 (2016)H.75

peneliti, metode, teori dan sumber.<sup>8</sup>Dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber yaitu kegiatan penguatan data dengan mengikutsertakan berbagai pihak pada luar sumber data<sup>9</sup>,peneliti akan mewawancarai sumber atau pihak-pihak lain yang relevan dan memiliki keakraban dengan sumber utama misalnya seperti keluarga atau teman.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data yang digunakan berupa model interaktif oleh Miles dan Huberman yang berisi rangkaian langkah yang terjadi dengan cara bersamaan, yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi adalah salah satu proses di mana kepercayaan yang diyakini atau asumsi dan prasangka tentang informasi mendapat penundaan dan ditahan untuk memastikan bahwa isi dari deskripsi tersebut sebagai hasil yang berkaitan dengan hal-hal itu sendiri.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.22 No.1 (2016)H.75

<sup>9</sup>Sumasno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.22 No.1 (2016)H.77

<sup>10</sup>Asep Sudarsyah, “Kerangka Analisis Data Fenomenologi (Contoh Analisis Teks Sebuah Catatan Harian),” n.d.

## 2. Penyajian Data

Setelah direduksi data tersebut lalu disusun kembalidan kemudian disajikan sehingga selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap data tersebut. Informasi- informasi itu akan dikelompokkan dan disempurnakan dengan data tambahan lainnya untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Apabila data telah disajikan, lalu tindakan selanjutnya adalah menarik sebuah kesimpulan yang disesuaikan dengan data yang sudah direduksi yang mana berupa kumpulan informasi jawaban dari masalah yang diangkat.<sup>11</sup>Jawaban berupa gambaran tentang perkuliahan *online* yang terjadi di UIN Antasari Banjarmasin, cara mencapai dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan.

## F. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan pada penelitian ini yaitu:

### 1. Tahap *Pre-eliminatory*

- a. Telaah pustaka dan juga melakukan studi awal untuk menemukan informasi sesuai dengan tema yang diangkat
- b. Konsultasi secara *online* kepada Dosen Pembimbing untuk mengajuka desain proposal dan serta persetujuan judul penelitian.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet.28 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018)H.252

## 2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melaksanakan seminar proposal yang telah di setujui secara *online*
- b. Melakukan perbaikan proposal skripsi yang telah di seminarkan sebelumnya
- c. Menyiapkan *guide interview* yang menjadi instrumen dalam pengumpulan data
- d. Konsultasi secara *online* kepada dosen pembimbing dan *profesional judgement* terkait dengan *guide interview*
- e. Meminta perizinan kepada dosen pembimbing dan (jika diperlukan) pihak jurusan secara *online* untuk melakukan riset
- f. Menyerahkan secara *online* perizinan kepada subjek untuk meminta izin sekaligus mengatur jadwal untuk melakukan wawancara *online* kepada subjek terkait.

## 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan penggalian informasi terhadap subjek yang dilakukan secara *online*. Pengumpulan data di lakukan sebanyak 5 kali.
- b. Mengumpulkan data yang sudah diberikan oleh subjek
- c. Memproses dan menganalisis temuan data

4. Pengerjaan dan Penyusunan Laporan Akhir Penelitian
  - a. Membuat laporan akhir penelitian (BAB IV)
  - b. Menyerahkan naskah skripsi pada Dosen Pembimbing 1 dan 2 untuk dikoreksi serta di setujui untuk diujikan
  - g. Mencetak dan memperbanyak naskah skripsi untuk diujikan

